

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memegang pengaruh penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju. Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang mendewasakan anak, mentransformasi pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai sikap agar kehidupannya berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.² Pendidikan yang ada di Indonesia saat ini sangat memberikan dampak terhadap lingkungan masyarakat, oleh karena itu memberikan pengajaran terhadap peserta didik akan pengetahuan dan ketrampilan merupakan salah satu usaha membangun bangsa ini.

Pendidikan sendiri sebagai sebuah sistem yang terdiri beberapa komponen. Komponen yang ada di pendidikan diantaranya yaitu tujuan, pendidik, peserta didik, materi, metode atau media pembelajaran, serta lingkungan pendidikan.³ Sistem merupakan satu wujud yang tersusun dari berbagai komponen yang saling terkait dan tidak terpisahkan. Menurut Azhar Susanto, sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem/ bagian/ komponen atau apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama

² Zaini, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Tulungagung, Akamedia Pustaka: 2019), hal. 1

³ Ratih Elvikha, *Konsep Pendidikan Sebagai Suatu Sistem dan Komponen Sistem Pendidikan*, Artikel Fakultas Pendidikan-UNP, hal. 1 (diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023)

lain dan dapat berkerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Pendidikan merupakan satu sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Guru merupakan sosok yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.⁵ Sosok seorang guru dianggap sebagai orang tua kedua sehingga guru memiliki tanggung jawab penuh terhadap peserta didiknya. Peranan guru semakin penting dalam era global. Hanya melalui bimbingan guru yang professional, setiap siswa dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif, dan produktif sebagai asset nasional dalam menghadapi persaingan yang makin ketat dan berat sekarang dan di masa datang.⁶ Maka dari itu guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan saat pembelajaran di kelas. Kemampuan seorang guru dalam mengajar di kelas merupakan sebuah indikator keberhasilan proses belajar mengajar siswa. Dalam pelaksanaan tugasnya secara baik guru harus sesuai dengan profesi yang dimiliki. Seorang pendidik (guru) yang baik bukan hanya menyampaikan materi saja, melainkan membentuk karakter,

⁴ Fery, *Perancangan Sistem Pencatatan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode Visual Basic*, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 14, No. 2, September 2016, hal. 162

⁵ Artirkelel Kemdikbud, *Tugas, Peran, Serta Tanggung Jawab Seorang Guru*, <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/tugas-peran-serta-tanggung-jawab-seorang-guru/> (diakses Sabtu, 17 Juni 2023)

⁶ Ottu dan Tamonob, *Profesi Guru Adalah Misi Hidup*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hal.38

menumbuhkan ketrampilan, dan memberikan pengabdian sepenuhnya dalam dunia pendidikan.

Pasca masa pandemi covid 19 pendidikan di rasa mengalami kemerosotan pembelajaran yang tidak efektif. Banyak peserta didik ketinggalan fase dasar dalam pendidikan contoh halnya anak sekolah dasar kesukaran dalam kebahasaan, seperti halnya menulis dan membaca melekat dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan saat pandemi kurang mendapatkan pembelajaran yang efektif dan keadaan orang tua di rumah kurang mengawasi dalam hal belajar. Menurut Tarigan, melatih ketrampilan berbahasa berarti pula melatih ketrampilan berpikir.⁷ Dari uraian masalah dan pernyataan tersebut ketrampilan dalam berbahasa dapat memacu dan memunculkan ide-ide inovasi yang akan mengasah kemampuan berpikir peserta didik.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sudah digunakan sejak dulu dan selalu mengalami perkembangan seiring waktu. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi antar sesama manusia.⁸ Secara nyata bahasa dapat diartikan segala sesuatu yang mampu memberikan pengertian terhadap orang lain baik itu ucapan, gerakan, atau isyarat lain. Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lainnya. Komunikasi dapat menciptakan interaksi antar individu, sehingga kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial dapat terpenuhi. Komunikasi digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Komunikasi dilakukan menggunakan bahasa, baik secara lisan, tulisan, maupun isyarat. Tanpa adanya bahasa,

⁷ Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa: 2013), hal.1

⁸ Khairani, dkk, *Peran, Fungsi, dan Kedudukan Bahasa Dalam Kehidupan Sehari-Hari*, Artikel Repository Unja, 2018 (diakses Sabtu, 17 Juni 2023)

manusia mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan dan melakukan interaksi dengan manusia lainnya.

Komunikasi tidak terlepas dari empat aspek keterampilan berbahasa. Aspek keterampilan ini sangat penting dalam menentukan kesuksesan dalam berkomunikasi. Ada empat keterampilan berbahasa di antaranya, keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut satu sama lain memiliki hubungan yang sangat erat. Ketika berkomunikasi keempat keterampilan tidak dapat berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan satu sama lain dan menentukan hasil dari komunikasi. Ketika seseorang ingin menyampaikan pesan secara lisan (keterampilan berbicara), maka orang yang diberi pesan akan menyimak (keterampilan menyimak) dengan seksama. Sedangkan ketika seseorang ingin menyampaikan pesan secara tertulis (keterampilan menulis), maka orang yang diberikan pesan akan menggunakan keterampilan membaca. Menguasai keterampilan berbahasa sejak dini sangatlah penting jangan sampai generasi muda kita dijajah oleh teknologi dan dunia maya sehingga dapat menimbulkan kebutaan huruf, dalam artian mereka berbicara lancar akan tetapi pada bagian menulis dan membaca mereka mengalami kesulitan.

Pada jenjang sekolah dasar, empat keterampilan berbahasa menjadi momok penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sejak pertama kali adanya Kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia ditekankan berbasis teks yang menitikberatkan keterampilan menulis baik sastra maupun non-sastra. Menulis termasuk keterampilan yang paling kompleks dibandingkan ketiga keterampilan lainnya. Untuk dapat menguasai keterampilan menulis ini, sudah

tidak diragukan lagi harus menguasai ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Karena kalau seseorang sudah mahir dalam menulis maka tiga keterampilan lainnya sudah jelas dikuasai dipikiran orang tersebut. Keterampilan menulis yang baik, tidak pernah terlepas dari ketiga keterampilan berbahasa lainnya, yaitu keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Salah satu cara menghasilkan ide adalah dengan melakukan kegiatan membaca dan menyimak. Tidak pernah membaca menjadikan aktifitas menulis akan sulit untuk dilakukan. Keterampilan berbicara dilakukan dengan cara melakukan diskusi dan obrolan ringan dengan seseorang atau komunitas juga dapat meningkatkan keterampilan menulis. Setelah mendapatkan ide, gagasan dan ilmu dari membaca, menyimak dan mendengar perlu untuk melakukan kegiatan menulis. Dimaksudkan agar apa yang telah dipelajari tidak hilang begitu saja, tetapi terikat abadi dalam sebuah tulisan.

Berawal dari sebuah masalah yang di alami langsung dalam lingkungan sekolah dasar, peserta didik pasca covid 19 banyak mengalami kesukaran dalam hal menulis. Masalah ini saya dengar ketika, saya sedang melakukan program magang dan KKN, dengan adanya pembelajaran daring peranan guru sangat terbatas dalam penyampaian materi, materi itu seakan disampaikan masuk telinga kanan keluar telinga kiri yang mana kurangnya kegiatan menulis sehingga ide dari peserta didik tidak tergoreskan disebuah tulisan. Walaupun pembelajaran Bahasa Indonesia materi yang disajikan di tahun ini lebih cenderung peserta didik aktif dalam empat keterampilan yang ada yaitu menulis, membaca, berbicara, dan menyimak, akan tetapi tetap saja berbeda penguasaan pembelajaran daring dan tatap muka. Jelas terlihat selama covid 19 mereka

hanya mengalami pembelajaran daring sehingga ketrampilan menyimak di ruang kelas sangat kacau. Berawal dari hal ini daya tangkap siswa memerlukan perhatian lebih sehingga berdampak pada ketrampilan yang lainnya.

Menulis bukan hanya semata membuat karangan bebas, melainkan siswa harus mampu menungkan gagasan dan merangkaikan susunan kalimat dengan baik. Dalam pembelajaran selama pandemi siswa dengan sistem daring sudah jelas siswa kurang melakukan kegiatan menulis karena kebanyakan penugasan yang diberikan berupa *shot movie*, *voice note*, dan pengerjaan soal. Hal tersebut sangat disayangkan dan berdampak pada peserta didik khususnya di sekolah dasar yang seharusnya sudah mulai mengenal pengetahuan pada jenjangnya, tetapi masih banyak yang sukar dalam hal kebahasaan terutama menulis.

Dalam kegiatan menulis siswa diarahkan untuk bercerita kegiatannya. Namun banyak siswa yang masih kebingungan dan belum bisa mengungkapkan apa yang mereka pikirkan melalui media tulis. Maka dari itu dengan rentan usia mereka masih tergolong anak-anak penulis ingin menggali penggunaan video animasi guna untuk menunjang ketrampilan menulis mereka. Penggunaan video animasi termasuk salah satu strategi guru dalam upayanya meningkatkan ketrampilan berpikir peserta didiknya melalui media tulis dengan dirangsang media video animasi. Hampir di lembaga tingkat sekolah dasar penggunaan video animasi ini sering kali dijumpai. Setelah melakukan riset peneliti menemukan tempat yang menerapkan penggunaan video animasi dalam pembelajaran menulis cerita yaitu SD Islam Wahid Hasyim Selokajang, berawal dari masalah yang di angkat, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di tempat ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, mengapa menggunakan kualitatif karena penelitian terdahulu dominan pendekatan kuantitatif yang mana penggunaan video animasi ini jelas efektif dan memberikan peningkatan terhadap suatu hal. Berhubung dalam tempat penelitian ini sudah menerapkan penggunaan video animasi untuk menulis cerita, peneliti ingin menggali pernyataan terkait penggunaan video animasi dan pengalaman belajar menulis cerita apakah tersampaikan atau tidak.

Penelitian tentang keterampilan menulis cerita narasi ini dirasa menarik, karena pembiasaan menulis yang tertanam sejak kecil akan berdampak hingga dewasa. Apabila hal itu terwujud maka akan muncul wajah-wajah baru di dunia kepenulisan, khususnya dalam dunia sastra. Kemajuan dunia kepenulisan di Indonesia akan selalu berkembang dan semakin maju. Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul *“Penggunaan Video Animasi dalam Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas V SD Islam Wahid Hasyim Selokajang”*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan video animasi dalam pembelajaran menulis cerita kelas V di SD Islam Wahid Hasyim Selokajang?
- b. Bagaimana keterampilan menulis cerita berdasarkan unsur-unsur dalam cerita siswa kelas V di SD Islam Wahid Hasyim Selokajang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan video animasi dalam pembelajaran menulis cerita di SD Islam Wahid Hasyim Selokajang.
2. Untuk mengetahui ketrampilan menulis cerita berdasarkan unsur-unsur dalam cerita kelas V di SD Islam Wahid Hasyim Selokajang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca dan peneliti baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai fokus penelitian diatas sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penggunaan video animasi dalam penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu media penunjang pembelajaran yang dapat diterapkan dalam ketrampilan menulis.
 - b. Penelitian ini bermanfaat sebagai kontribusi dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, penelitian ini memberikan pengalaman langsung untuk dapat mengasah kemampuan siswa, khususnya dalam keterampilan menulis.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sekaligus sebagai bekal profesionalitas.

- c. Bagi siswa, penelitian ini memberikan motivasi pada siswa untuk mengasah keterampilan berbahasa terutama menulis mereka.
- d. Bagi lembaga (tempat penelitian), penelitian ini menjadi sarana melaksanakan pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan menulis siswa.

E. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang melatarbelakangi penelitian ini, antara lain:

1. Syahrini Hambali, dengan judul tesis *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas V SD Se-Kota Makassar* pada tahun 2022.⁹ Adapun kesimpulan hasil analisis deskriptif yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan murid dalam menulis cerita lebih tinggi, karena skor murid kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dilihat, dari hasil uji-T menunjukkan bahwa perbedaan signifikan nilai t-tabel dengan nilai t-test terbukti dengan t-test. Jadi hasil dari uji-t berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($88,405 > 6,90$) berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Zahrah Razkiyah Suaib dengan judul skripsi *Efektivitas Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Murid Kelas IV SDN 70 Boddia Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar* pada tahun 2021.¹⁰

⁹ Syahrini Hambali dengan judul tesis *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas V Sd Se- Kota Makassar* pada tahun 2022

¹⁰ Zahrah Razkiyah Suaib dengan judul skripsi *Efektivitas Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Murid Kelas Iv Sdn 70 Boddia Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar* pada tahun 2021

Kesimpulan analisis penggunaan media video animasi efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara murid kelas IV SDN 70 Boddia Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar setelah diperoleh $t_{Hitung} = 11,77$ dan $t_{Tabel} = 2,030$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $11,77 > 2,030$.

3. Ratih Nurillah Rosyadi dengan judul skripsi *Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Paguyangan 01 Kabupaten Brebes* pada tahun 2012.¹¹ Hasil dari penelitian ini penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar menulis narasi siswa. Peningkatan hasil belajar tersebut ditunjukkan dengan peningkatan perolehan nilai rata-rata kelas setiap siklus dan peningkatan jumlah tuntas klasikal. Pada siklus I diperoleh 26 siswa tuntas belajar dari 36 jumlah siswa keseluruhan. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 72,2% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 73,6. Nilai tersebut meningkat pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus II mencapai 100 % atau 36 siswa semua tuntas belajar. Nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 77,72.
4. Dahlia Diah Novitasari, dengan judul skripsi *Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 10 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021*.¹² Hasil penelitian ini penerapan media video animasi dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMAN 10 Kota

¹¹ Ratih Nurillah Rosyadi dengan judul skripsi *Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iv di SD Negeri Paguyangan 01 Kabupaten Brebes* pada tahun 2012

¹² Dahlia Diah Novitasari, dengan judul skripsi *Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 10 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021*

Tangerang Selatan tahun pelajaran 2020/2021 dalam pembelajaran jarak jauh, dapat dikatakan baik dengan menggunakan lima komponen analisis, yaitu komponen isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan ejaan. Perolehan nilai tertinggi teks eksplanasi yang didapat sebesar 88 dan yang terendah adalah 68. Sebagaimana rincian kategori penilaian yang didapat ialah 7 peserta didik mendapat predikat baik sekali, 21 peserta didik mendapat predikat baik, dan 5 peserta didik mendapat predikat cukup. Jadi, penerapan media video animasi dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPS SMAN 10 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh dan menghasilkan teks eksplanasi dengan nilai rata-rata sebesar 80,15.

5. Yunita Wulandari Palimbong (2020), dengan judul artikel ilmiah *Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas XII SMAN 11 Makassar*¹³. Hasil dari penelitian ini perencanaan yang dilakukan dengan media pembelajaran video animasi dilihat dari beberapa aspek melalui perencanaan pembelajaran (RPP) juga mempersiapkan alat yang berupa buku Deutsch ist einfach 3, laptop, video animasi, speaker dan proyektor. Mempersiapkan tes instrumen keterampilan menulis serta lembar observasi guru dan siswa. Proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XII IIS 3 SMA Negeri 11 Makassar berjalan baik. Siswa mengalami perubahan tingkah laku dalam pembelajaran ke arah positif

¹³ Yunita Wulandari Palimbong (2020), dengan judul artikel ilmiah *Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas XII SMAN 11 Makassar*

seperti lebih memperhatikan penjelasan guru dan selama proses pembelajaran siswa tampak aktif dan serius mendiskusikan video yang telah disimak. Selain itu, melalui penggunaan media video animasi membuat mereka terlatih dan lebih kreatif dalam membuat karangan bahasa Jerman dan mengembangkan kata kunci yang diberikan oleh guru sebagai pemicu dikembangkan konsep-konsep yang berkaitan sesuai ide masing-masing siswa. Hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman siswa kelas XII IIS 3 SMA Negeri 11 Makassar setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi dinyatakan meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 65,71 selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata yaitu 78,28 Adapun perbandingan skor rentangan yang diperoleh antara siklus I dan siklus II yaitu 12,57.

6. Sainal (2022), dengan judul skripsi *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar*.¹⁴ Hasil penelitian ini penggunaan media film animasi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Hal ini bisa dilihat dari adanya perbedaan keterampilan menulis teks narasi antara kelas eksperimen yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media film animasi dan kelas kontrol yang diberi pembelajaran secara konvensional. Penelitian ini bertujuan

¹⁴ Sainal (2022), dengan judul skripsi *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar*

untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media film animasi terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian experiment dengan desain pretestposttest control group desain. Perbedaan ketarmpilan menulis teks narasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan dengan hasil uji analisis atastistik Wilcoxon dan Mann Whitney. Hasil uji analisis statistik Wilcoxon dan Mann Whitney pada nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol keduanya menunjukkan nilai signifikasi Asymp.Sig.(2-tailed) = < 0,05. Maka dari kedua hasil uji analisis statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media film animasi terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

7. Alek Kurniawan (2015), dengan judul skripsi *Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*.¹⁵ Hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan media video animasi dan yang diajar menggunakan media konvensional. Hal ini terlihat dalam hasil uji-t yang menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel ($2,688 > 2,00$). Penggunaan media video animasi peserta didik kelas X MIA SMA Negeri

¹⁵ Alek Kurniawan (2015), Dengan Judul Skripsi *Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*

1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan media konvensional pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman dengan bobot keefektifan 8,13%.

8. Rizky Putri Siswanti (2022), *Efektivitas Penggunaan Media Video Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.¹⁶ Hasil penelitian dengan menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) menggunakan media video film animasi menunjukkan perolehan observasi dari siklus 1 mendapatkan rata-rata nilai sebesar 69,8 dan 75,79, karena hasil pada siklus 1 belum mencapai indikator keterampilan menulis narasi maka dilakukan lagi observasi pada siklus II yang mendapatkan rata-rata nilai sebesar 75,3 dan 82,10. Dan hasil penelitian menggunakan metode eksperimen menggunakan uji normalitas menunjukkan $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian penggunaan media video film animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa di sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Serta dapat dikatakan layak penggunaan media video film animasi terhadap keterampilan menulis narasi.
9. Siti Rahmi Nurul Suci, dengan judul skripsi *Pemanfaatan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020*.¹⁷ Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan

¹⁶ Rizky Putri Siswanti (2022), *Efektivitas Penggunaan Media Video Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

¹⁷ Siti Rahmi Nurul Suci, Dengan Judul Skripsi *Pemanfaatan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020*

bahwa pemakaian media berupa video animasi pada siswa kelas 10 MIPA 3 tahun pelajaran 2019/2020 SMA Negeri 5 Tangerang Selatan sangat bermanfaat pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata tes yang menggunakan media video animasi yaitu 79,21. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata tes yang tidak menggunakan media video animasi yaitu 70,68. Pada tes yang menggunakan media video animasi juga tidak ditemukan siswa yang berada pada kategori kurang baik. Berbeda dengan tes menulis teks eksposisi yang tidak menggunakan media video animasi terdapat dua siswa yang termasuk kategori kurang baik.

10. Enda Erfina (2022), *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba*.¹⁸ Berlandaskan pemaparan sebelumnya, hasil pelaksanaan video pembelajaran diadakan secara baik, penulis sudah menyiapkan video pembelajaran menulis narasi dengan sebaik mungkin, siswa berantusias menyimak video pembelajaran dan tidak mengganggu temannya. Seluruh siswa menyimak video pembelajaran dilihat berdasar respon dan keaktifan siswa pada proses belajar mengajar. Aktivitas siswa itu, ditunjukkan dengan nilai rerata siswa pretest 74,67 masuk kategori sedang serta nilai rerata posttest 82,00 masuk kategori tinggi. Hasil observasi keterlaksanaan proses belajar mengajar menulis narasi ketika Pretest menggunakan media cetak atau buku bisa

¹⁸ Enda Erfina (2022), *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba*

masuk kategori aktif memiliki persentase 72% sementara menggunakan media video pembelajaran menulis narasi dalam Posttest yang dilakukan bisa masuk kategori sangat aktif memiliki persentase 92%. Media video pembelajaran berpengaruh pada keterampilan penulisan narasi anak didik kelas V SDN 157 Pasaraya Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba hal ini dibuktikan menggunakan uji T membuktikan signifikansi didapatkan nilai $t < \alpha$ ($0,00 < 0,05$) ataupun menggunakan $t_{hitung} > T_{tabel}$ ($11.000 > 2,200$), bahwasanya menerima H1 atau menolak Ho. Bisa ditarik kesimpulan adanya pengaruh pemakaian video pembelajaran pada keterampilan penulisan narasi kelas V SDN 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten bulukumba.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Identitas	Persamaan	Perbedaan
1	Syahrini Hambali, dengan judul tesis <i>Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas V SD Se- Kota Makassar</i> pada tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan penggunaan media animasi dalam ketrampilan menulis cerita • Sumber data sama siswa kelas V 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Tahun penelitian

2	<p>Zahrah Razkiyah Suaib dengan judul skripsi <i>Efektivitas Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Murid Kelas IV SDN 70 Boddia Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar pada tahun 2021</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan penggunaan media video animasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Tahun penelitian • Sumber data di kelas IV • Penggunaan medianya dalam ketrampilan menyimak
3	<p>Ratih Nurillah Rosyadi dengan judul skripsi <i>Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Paguyangan 01 Kabupaten Brebes pada tahun 2012</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan ketrampilan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Tahun penelitian • Sumber data di kelas IV • Penggunaan medianya gambar seri
4	<p>Dahlia Diah Novitasari, dengan judul skripsi <i>Penerapan Media Video</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan penggunaan media animasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian

	<p><i>Animasi Dalam Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 10 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021</i></p>	<p>dalam ketrampilan menulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Sumber data di kelas XI • Hasil karya tulis berupa teks eksplanasi
5	<p>Yunita Wulandari Palimbong (2020), dengan judul artikel ilmiah <i>Penerapan Media Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas XII SMAN 11 Makassar</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan penggunaan media animasi dalam ketrampilan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Tahun penelitian • Sumber data di kelas XII • Hasil karya tulis berupa karangan bahasa Jerman
6	<p>Sainal (2022), dengan judul skripsi <i>Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Galesong</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan penggunaan media animasi dalam ketrampilan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Tahun penelitian • Sumber data di kelas VII

	<i>Selatan Kabupaten Takalar</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil karya tulis berupa teks narasi 	
7	<p>Alek Kurniawan (2015), dengan judul skripsi <i>Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan penggunaan media video animasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Tahun penelitian • Sumber data di kelas X • Penggunaan medianya dalam ketrampilan menyimak
8	<p>Rizky Putri Siswanti (2022), <i>Efektivitas Penggunaan Media Video Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan penggunaan media animasi dalam ketrampilan menulis narasi • Sumber data sama siswa sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian

9	Siti Rahmi Nurul Suci, dengan judul skripsi <i>Pemanfaatan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan penggunaan media animasi dalam ketrampilan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Tahun penelitian • Sumber data di kelas X • Hasil karya tulis berupa teks eksposisi
10	Enda Erfina (2022), <i>Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memfokuskan penggunaan media animasi dalam ketrampilan menulis narasi • Sumber data sama siswa kelas V 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Tahun penelitian

Dari sepuluh penelitian diatas maka, dapat dipetakan dimana pembeda pada skripsi ini, penelitian skripsi yang berjudul *Penggunaan Video Animasi dalam Ketrampilan Menulis Cerita Siswa Kelas V SD Islam Wahid Hasyim Selokajang* ini memiliki keunikan karena mengambil lokasi

penelitian di salah satu sekolah dasar berbasis Islam yang cukup maju di Kota Blitar tepatnya di Desa Selokajang dengan latar belakang NU. Selain itu kurangnya ketrampilan kebahasaan dan sulitnya siswa mengungkapkan ide atau gagasan dalam menulis karya tulis bukan masalah yang sepele, jika ketrampilan tidak diasah atau dirangsang sejak dini maka akan mengganggu kondisi belajar dimasa mendatang. Penggunaan video animasi yang tidak asing lagi tentunya akan memberikan implikasi-implikasi temuan. Sehingga dapat diketahui posisi penelitian skripsi ini.

F. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti menguraikan isi skripsi, maka diawali dahulu dengan memberi penjelasan pengertian berbagai istilah yang ada dari judul skripsi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan fahaman intepretasi isi keseluruhan skripsi yaitu "*Penggunaan Video Animasi dalam Ketrampilan Menulis Cerita Siswa Kelas V SD Islam Wahid Hasyim Selokajang*".

1. Penegasan Konseptual

a. Video animasi

Secara garis besar video animasi merupakan sebuah media pembelajaran berbasis gambar yang tersusun sesuai alur dimana dalam penampilannya disertai suara sehingga memberikan penjelasan secara langsung. Selain itu gambar yang disusun juga ditata sedekemian rupa menurut waktu atau urutan sesuai alur yang ingin disampaikan pembuat.

b. Ketrampilan

Secara garis besar ketrampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Ketrampilan yang dimiliki setiap individu berbeda. Ketrampilan ini dapat diasah dengan berbagai rangsangan dalam pembelajaran, dengan harapan individu ini memiliki ketrampilan dalam dirinya.

c. Menulis cerita

Secara garis besar menulis cerita merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan bebas ke dalam media tulis sebagai bentuk kreatifitas dengan batasan-batasan yang sesuai seperti halnya memiliki tujuan jelas untuk disampaikan kepada pembaca, dengan harapan memahami pesan yang di tulis oleh pengarang.

2. Penegasan Oprasional

Secara operasional yang dimaksud dengan “*Penggunaan Video Animasi dalam Ketrampilan Menulis Cerita Siswa Kelas V SD Islam Wahid Hasyim Selokajang*”. Adalah bagaimana penggunaan media video animasi berperan penting dalam pembelajaran, khususnya dalam ketrampilan menulis cerita sehingga siswa mampu memberikan feedback yang positif dan menambah kenyamanan dalam pembelajaran menulis. Ketrampilan menulis cerita dapat dituangkan berdasarakan unsur-unsur yang ada di dalam cerita, seperti tema, tokoh, latar, alur, amanat, dengan termunculkan unsur-unsur tersebut siswa dapat dikatakan terampil dalam menulis sebuah cerita.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian dengan suatu rencana penulisan agar memudahkan pembahasan mengenai maksud, sehingga dapat dipahami secara sistematis. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas tiga Bab dengan uraian sebagai berikut:

1. Bagian Awal.

Bagian ini menunjukkan identitas peneliti dan identitas penelitian yang dilakukan. Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengajuan persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman lembar keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama. Menjelaskan inti dari penelitian yang terdiri dari:

- a) Bab I Pendahuluan; Pendahuluan ini terdiri dari konteks penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal terhadap isi laporan penelitian kepada pembaca dengan mengungkapkan fenomena yang terjadi sehingga dapat diketahui hal-hal yang menjadi fokus penelitian yang akan dikaji secara mendalam dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

- b) Bab II Kajian Teori; Pada Bab ini terdiri dari uraian tentang kajian teori yang terdapat dari beberapa referensi buku, jurnal, skripsi, dan lain-lain yang mendukung penelitian.
 - c) Bab III Metode Penelitian; Pada Bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian, dan tahap-tahap penelitian.
 - d) Bab IV Hasil Penelitian; Pada Bab ini, terdiri berisi mengenai hasil penelitian yang membahas tentang deskripsi data, temuan hasil penelitian, dan analisis data.
 - e) Bab V Pembahasan; Pada Bab ini berisi tentang hasil temuan dalam penelitian.
 - f) Bab VI Penutup; Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran untuk menambah validitas penelitian serta daftar riwayat hidup.